
**PARTISIPASI SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS 12 IPS DI SMA N 1 SINGOROJO KABUPATEN KENDAL**

Luthfi Fajar Riana¹, Inayah Adisari², dan David Firna Setiawan³

email: luthfifajarriana@gmail.com¹, inayahadisari@gmail.com², davidfirnasetiawan@gmail.com³

Universitas PGRI Semarang

Abstrak

This research is a descriptive qualitative research type that aims to describe student participation in online learning in economic subjects for class 12 of social studies at SMA N 1 Singorojo. The discussion of the results of this study is guided by the theory of active student learning in the teaching and learning process. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. With the subject of testing the validity of the data using triangulation of sources and techniques, data analysis used an interactive model from Miles and Huberman. The results of the research on student participation in online learning in class 12 of social studies at SMA N 1 Singorojo were categorized as sufficient because the indicators of attendance, seeking information and reflecting on students were achieved, while the aspects that were not achieved were the collection of assignments, question and answer and discussion.

Keywords: *Student Participation, Online Learning*

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif bertujuan mendeskripsikan partisipasi siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas 12 IPS di SMA N 1 Singorojo. Pembahasan hasil penelitian ini berpedoman pada teori cara belajar siswa aktif dalam prose belajar mengajar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan subjek Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik, analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian partisipasi siswa pada pembelajaran daring di kelas 12 IPS di SMA N 1 Singorojo masuk Kategori cukup dikarenakan indikator kehadiran, mencari informasi dan merefleksi diri siswa tercapai, diri sedangkan aspek yang tidak tercapai adalah pengumpulan tugas, tanya jawab serta diskusi.

Kata kunci: Partisipasi Siswa, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat tentu berpengaruh terhadap beberapa bidang atau sektor lainnya contohnya adalah bidang Pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lembaga pendidikan dari berbagai tingkat yang saat ini melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti penggunaan *e-Learning* dengan bantuan beberapa aplikasi LMS (*Learning Management System*) untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (Fitriyani dkk., 2020).

E-learning atau dapat juga disebut pembelajaran daring dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk kemajuan bidang teknologi informasi yang dimanfaatkan dalam bidang pendidikan (Baskarayudha dkk., 2020). Banyak sekali jenjang pendidikan mulai yang menggunakan LMS (*Learning Management System*) dalam pembelajaran daring. Menurut UUSPN nomor 20 tahun 2003 dalam (Pembelajaran, n.d.), pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, yang salah satunya dapat dilihat dari kehadiran siswa. Keaktifan atau partisipasi siswa pada pembelajaran daring menurut Sudjana memiliki indikator pengumpulan tugas, tanya jawab, mengikuti diskusi, mencari informasi dan merefleksi diri (Naziha dkk., 2020).

Pembelajaran dalam jaringan guru juga dituntut untuk kreatif dalam membuat media pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga diharapkan adanya partisipasi siswa yang tinggi saat proses pembelajaran dalam jaringan berlangsung. Keaktifan belajar siswa itu dapat dianalisis dari partisipasi siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Menurut Hamalik dalam Nurhayati (2020) keaktifan belajar merupakan kondisi siswa yang berkaitan dengan sikap aktif siswa selama proses pembelajaran itu berlangsung. Partisipasi belajar siswa selama proses pembelajaran daring dapat dilihat dari pengerjaan tugas, keaktifan tanya dan jawab, aktif mengikuti diskusi, berpartisipasi dalam mencari informasi, membuat kesimpulan dan menyelesaikan masalah serta mampu merefleksi diri sendiri (Sudjana, 2010).

Namun tidak semua siswa ikut aktif dalam partisipasi belajar pada pembelajaran dalam jaringan. Partisipasi siswa atau keaktifan siswa biasa dilihat dari mendengarkan penjelasan, keaktifan tanya dan jawab, mengikuti diskusi, memecahkan masalah serta mengumpulkan tugas atau memaparkan hasil tugas (Nurhayati, 2020). Dari data sekunder pengumpulan tugas siswa di SMA N 1 Singorojo menunjukkan bahwa di Kelas 12 IPS 1 terdapat delapan siswa tepat waktu mengumpulkan ulangan harian mata pelajaran ekonomi materi pokok jurnal umum per 20 Oktober 2020 dengan enam siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dua siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dan terdapat sembilan belas siswa yang terlambat mengumpulkan ulangan harian tepat waktu. Untuk kelas 12 IPS 2 menunjukkan tujuh siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dua siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dan terdapat tujuh belas siswa yang terlambat mengumpulkan ulangan harian tepat waktu. Sedangkan dikelas 12 IPS 3 menunjukkan enam siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal, satu siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dan terdapat sembilan belas siswa yang terlambat mengumpulkan ulangan harian tepat waktu. Pengumpulan tugas ulangan harian mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari presentase siswa di SMA N 1 Singorojo yang terlambat mengumpulkan tugas melebihi batas waktu ketentuan adalah 70%.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 12 IPS di SMA N 1 Singorojo Kabupaten Kendal” Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan partisipasi siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas 12 IPS di SMA N 1 Singorojo kabupaten Kendal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif, menurut Dr. SKM, Sandu Siyoto & Ali (2015) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian

lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan. Jenis data pada penelitian ini ada dua yaitu data primer yaitu hasil rekaman wawancara maupun catatan atau bukti screenshot dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian dan data sekunder adalah data presensi serta data pengumpulan tugas siswa. Sumber data pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas 12 di SMA Negeri 1 Singorojo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terstruktur atau terencana, wawancara semiterstruktur dan dokumentasi. Penelitian ini adalah menggunakan analisis data dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa partisipasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi di Kelas 12 IPS SMA N 1 Singorojo kabupaten Kendal belum berjalan maksimal dikarenakan terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi.

Tabel 1

Kategori Tingkat Partisipasi Siswa

No	Rentan Presentase	Kategori	Predikat
1.	90 – 100%	Sangat Tinggi	Sangat Baik
2.	70 – 89%	Tinggi	Baik
3.	50 – 69%	Cukup	Cukup
4.	20 – 49%	Rendah	Kurang
5.	0 - 19%	Sangat Rendah	Sangat Kurang

1. Partisipasi Siswa

a. Presensi atau kehadiran

Indikator presensi atau daftar kehadiran tercapai. Dikarenakan menurut UUSPN nomor 20 tahun 2003 dalam (Pembelajaran, n.d.), pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sehingga dapat Peneliti lihat pada kehadiran siswa, kehadiran siswa pada kelas 12 IPS SMA N 1 Singorojo masuk Kategori cukup dengan rentan presentase yaitu sebesar 65% IPS 1, 61% IPS 2, dan 66% IPS 3. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian

Purbawati dkk. (2020) bahwa kehadiran atau presensi siswa masih tetap terjaga atau aktivitas belajarnya masih dapat dilaksanakan dalam keadaan baik meskipun dilakukan secara daring dari rumah masing – masing. Siswa selalu hadir dalam proses pembelajaran secara daring dengan baik.

b. Tugas

Indikator pengumpulan tugas tidak tercapai, dikarenakan menurut Sudjana salah satu indikator siswa belajar aktif dalam proses belajar mengajar adalah siswa memberikan respon nyata terhadap stimulus yang diberikan oleh guru (Naziha dkk., 2020). Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa pengumpulan tugas siswa secara tepat waktu masuk kedalam Kategori rendah dengan presentase sebesar 28% dimana jumlah siswa yang mengumpulkan tugas sebanyak 22 siswa, 21 siswa hanya melihat tugas dan 36 siswa mengabaikan tugas materi harga pokok produksi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada enam siswa, siswa sudah memiliki *self regulated learning*. Menurut Zimmerman *self regulated learning* bisa dilihat dari tiga aspek antara lain metagognitif siswa tau apa yang diketahui dan tujuan mencapai hal tersebut, motivasi yaitu kapasitas belajar siswa dan tindakan atau perilaku siswa (Savira dkk., 2013). Berdasarkan hasil wawancara pada enam siswa dapat diketahui bahwa siswa mengetahui tujuan diberikan tugas, dan mengetahui kapasitas belajar atau motivasi belajar hal ini diperkuat dengan data prestasi belajar dimana 96% mendapatkan nilai diatas kereteria ketuntasan minimal. Dimana menurut Hamdu (2011) motivasi belajar besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Sehingga apabila motivasi siswa tinggi prestasi belajar juga tinggi. Akan tetapi siswa kurang dalam tindakan yaitu mengumpulkan tugas. Siswa terlambat mengumpulkan tugas dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan alat *Microsoft Teams* yang terkendala jaringan internet, serta siswa tidak memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat ditarik kesimpulan Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asmuni (2020) bahwa terdapat beberapa siswa tinggal di wilayah yang jaringan koneksi internet tidak stabil sehingga siswa terkendala dalam menerima tugas yang disampaikan oleh guru dan kesulitan dalam mengumpulkan tugas tersebut. Serta konten

materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua siswa. Dikarenakan konten materi ini disajikan dalam bentuk *e-book* maupun tulisan dalam bentuk *chat* di media *Microsoft Teams*.

c. Tanya jawab

Indikator tanya jawab siswa tidak tercapai dikarenakan menurut Sudjana salah satu indikator siswa belajar aktif dalam proses belajar mengajar adalah siswa aktif mengajukan pertanyaan kepada teman maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung (Naziaha dkk., 2020). Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa tanya jawab siswa masuk kedalam Kategori sangat rendah dikarenakan guru sudah memberikan stimulus pada proses pembelajaran dalam jaringan akan tetapi siswa tidak memberikan umpan balik pada stimulus yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa lebih sering bertanya jawab pada teman sebaya diluar pembelajaran daring dikarenakan saat pembelajaran daring berlangsung dari enam siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Naziaha dkk. (2020) bahwa pada proses pembelajaran daring jarang siswa yang bertanya terkait materi yang dibahas, yang dikarenakan siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan pada pembelajaran daring.

d. Diskusi

Indikator tanya jawab siswa tidak tercapai dikarenakan menurut Sudjana salah satu indikator siswa belajar aktif dalam proses belajar mengajar adalah siswa lebih banyak mengajukan pendapat dan saling bertukar informasi dan memecahkan masalah baik kepada guru maupun teman (Naziaha dkk., 2020). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara proses pembelajaran daring siswa tidak dapat melakukan diskusi secara efektif dikarenakan kondisi lingkungan belajar yang terkendala sinyal untuk mengakses *Microsoft Teams*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Naziaha dkk. (2020) bahwa pada saat sesi diskusi dilaksanakan, hanya sedikit siswa yang dapat melaksanakan

diskusi tersebut seperti mengemukakan pendapat, menyanggah pertanyaan atau jawaban dari teman, menghargai pendapat teman, dan sopan dalam berbicara.

e. Mencari informasi

Indikator mencari informasi tercapai, dikarenakan menurut Sudjana salah satu indikator siswa belajar aktif dalam proses belajar mengajar adalah siswa dapat mencari informasi dengan memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitar siswa (Sudjana, 2010). Berdasarkan hasil observasi yang diperkuat data dokumentasi menunjukkan bahwa indikator mencari informasi rendah dikarenakan rendahnya indikator tanya jawab, akan tetapi berdasarkan hasil wawancara mendalam pada enam siswa yang diperkuat oleh wawancara satu guru mata pelajaran ekonomi menunjukkan bawa siswa sudah dapat mencari informasi dengan memanfaatkan sumber belajar dan lingkungan belajar. Hal ini terlihat dari hasil wawancara siswa yang memanfaatkan jaringan internet untuk mengakses youtube dan google untuk digunakan siswa sebagai bahan sumber belajar, selain itu siswa juga memanfaatkan lingkungan belajar seperti meminjam buku dipertustakaan sekolah dan mengikuti bimbingan belajar diluar program sekolahan.

f. Merefleksi diri

Indikator mencari informasi tercapai, dikarenakan menurut Sudjana salah satu indikator siswa belajar aktif dalam proses belajar mengajar adalah siswa dapat melakukan penilaian terhadap diri sendiri pada nilai hasil perkerjaan sekaligus memperbaiki atau mengevaluasinya (Sudjana, 2010). Berdasarkan hasil wawancara pada enam informan dan diperkuat satu guru Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa siswa sudah dapat melakukan refleksi atau penilaian dalam dirinya pada pembelajaran daring. Dikarenakan berdasarkan hasil wawancara siswa mampu mengevaluasi kegiatan pembelajaran daring yang diikuti selama kurang lebih satu tahun.

Berdasarkan pembahasan partisipasi siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas 12 IPS SMA N 1 Singorojo, dapat ditarik kesimpulan terdapat tiga indikator yang tercapai antara lain kehadiran atau presensi, mencari informasi dan

merefleksi diri sedangkan aspek yang tidak tercapai adalah pengumpulan tugas, tanya jawab serta diskusi. Dari keenam indikator partisipasi siswa pada pembelajaran daring tidak dapat tercapai sepenuhnya dikarenakan siswa mengalami kendala dalam menggunakan alat microsoft teams dan siswa tidak memahami materi yang disampaikan guru pada pembelajaran daring.

Upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa, Peneliti menyarankan sebaiknya setiap awal tahun pelajaran baru siswa dibantu oleh walikelas membentuk kelompok belajar guna mengontrol, meningkatkan serta mengatasi kendala yang dialami siswa pada proses pembelajaran daring. Dan guru membuat media pembelajaran menarik seperti membuat video pembelajaran matapelajaran ekonomi yang diupload di youtube agar siswa lebih tertarik dan semangat dalam proses

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan partisipasi siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas 12 IPS SMA N 1 Singorojo kabupaten Kendal, dapat ditarik kesimpulan terdapat tiga indikator yang tercapai antara lain kehadiran atau presensi, mencari informasi dan merefleksi diri sedangkan aspek yang tidak tercapai adalah pengumpulan tugas, tanya jawab serta diskusi. Dari keenam indikator partisipasi siswa pada pembelajaran daring tidak dapat tercapai sepenuhnya dikarenakan siswa mengalami kendala dalam menggunakan alat Microsoft Teams dan siswa tidak memahami materi yang disampaikan guru pada pembelajaran daring. Upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa, Peneliti menyarankan sebaiknya setiap awal tahun pelajaran baru siswa dibantu oleh wali kelas membentuk kelompok belajar guna mengontrol, meningkatkan serta mengatasi kendala yang dialami siswa pada proses pembelajaran daring. Dan guru membuat media pembelajaran menarik seperti membuat video pembelajaran mata pelajaran ekonomi yang diunggah di Youtube agar siswa lebih tertarik dan semangat dalam proses.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Baskarayudha, M. A. S., Alfiyah, B., Setiawan, S., & Afandi, T. Y. (2020). Pengaruh E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Mahasiswa Tingkat Dua Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri Selama Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, September*, 374–378. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/275>
- Dr. SKM, Sandu Siyoto, M. K., & Ali, M. A. S. M. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.
- Hamdu, G. dan L. A. (2011). BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas ... *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Naziaha, S. T., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 109–120.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2645>
- Purbawati, C., Rahmawati, L. E., Hidayah, L. N., & Wardani, L. S. P. (2020). Tingkat Partisipasi Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 102–108. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4919>
- Savira dkk. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) Dengan Prokrastnasi Akademik Pada Siswa Akselerasi. *01(01)*, 66–75.
- Sudjana, N. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Fitriyani, yani. Fauzi, irfan. Sari, Mia Zultrianti. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*